

ABSTRAKSI

Studi ini meneliti pengaruh dari proporsi dewan komisaris dan kepemilikan institusional terhadap hubungan antara ROA sebagai proksi dari kinerja keuangan dan nilai perusahaan. Tujuan penelitian adalah untuk menemukan bukti empiris tentang: (a) Pengaruh kinerja keuangan (ROA) terhadap nilai perusahaan, (b) Pengaruh proporsi dewan komisaris terhadap hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan, (c) Pengaruh kepemilikan institusional terhadap hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan.

Sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar dalam *BEJ* tahun 2011. Sampel penelitian adalah sebanyak 82 perusahaan dengan 102 observasi. Analisis data menggunakan analisis regresi linear sederhana untuk hipotesis 1 dan analisis regresi linear uji interaksi (berganda) dengan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA) untuk hipotesis 2 dan 3.

Hasil penelitian dengan analisis regresi linear menunjukkan bahwa ROA tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Tobin's Q (t hitung = 1,046 ; Sig. = 0,299). Sedangkan dengan metode MRA menunjukkan bahwa proporsi dewan komisaris tidak signifikan terhadap Tobins Q (t hitung = -0,076 ; Sig. = 0,940). Karena nilai Sig. 0.940 > 0,05 sehingga ditolak. Kepemilikan institusional memperkuat hubungan kinerja keuangan dengan nilai perusahaan dan tidak terdapat hubungan dengan Tobins Q (t hitung = -2,433 ; Sig, = 0,017). Karena 0,017 > 0,05 sehingga ditolak.

Kata Kunci: ROA, Tobin's Q, kepemilikan Proporsi Dewan Komisaris dan Kepemilikan